BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Jasa–jasa perbankan memang lebih dahulu dalam membangun perekonomian negara. Sejalan dengan eksistensi yang telah diakui dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah, dana perbankan tumbuh meningkat dalam setiap tahun. Baik perbankan maupun pasa modal, keduanya adalah lembaga–lembaga yang bahu membahu. Dinegara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam mejalankan peranan memobilitas dana untuk pembangunan karena itu negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal **(Pakarti dan Anoraga, 2001 : 2).**

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Para emiten, melihat bahwa pencarian dana melalui pasar modal merupan pilihan pembiayaan yang lain, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham dan atau obligasi. Semakin efisien dan efektif pengelolan pasar modal, maka semakin banyak pula para calon emiten yang berdatangan ke pasar modal, berarti hal ini sekaligus pula memperbaiki posisi equitas-nya dan pada akhirnya akan memperkuat daya saing di industri dimana ia terlibat. Dengan adanya pasar

modal, maka perusahaan–perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dan akan berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran **(Pakarti dan Anoraga, 2001 : 6).**

Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan **(Pakarti dan Anoraga, 2001 : 60).**

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan **Rinati (2008:9)** *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Nurmalasari (2008:6)** *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana saat laba sebelum pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, maka besar ROA akan naik.

Natarsyah (2000) meneliti mengenai "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, DPR, DER, *Book Value Pershare* dan

Indeks Beta berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Manao (2000) dalam Pribawanti (2007) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surianti dan Indriantoro (1999) menunjukkan bahwa *leverage ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan ketidak konsistenan pengaruh DER sebagai indikator solvabilitas perusahaan terhadap harga saham.

DER merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki (Husnan,2006 70). DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar dalam mendanai kegiatan sehingga beban perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian terdahulu penyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negative secara signifikan terhadap harga saham (Suroto, 20122). Hal ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham menurun.

Sedangkan menurut Suroto (2012) penelitian ini menunjukan bahwa DER yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham menurun. Lalu ROA yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham meningkat.

Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap harga saham telah banyak dilakukan, namun masih menghasilkan berbagai kesimpulan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel fundamental yang bersifat internal seperti Price to Earnings Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) serta

Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap harga pasar saham, dimana fokus penelitian ini dilakukan terhadap saham perusahaan yang termasuk LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek indonesia selama periode penelitian.

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham telah dilakukan oleh banyak peneliti diantaranya: Ch. Fara Dharmastuti (2004), Andy Sofia (2002), Sannang (2003), Heru Tjaraka (2005), Riza Rusdianto (2000), dan Muhammad Hendri (2005). Secara empiris penelitian tentang pengaruh factor-faktor fundamental terhadap harga saham diuji sebagaimana yang telah dilakukan oleh handy sofia (2002) dengan hasil penelitian bahwa *earning per share, debt to equity ratio,* dan *asset growth* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan sebagian dari persoalan yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dilihat dari perubahan harga saham dengan menganalisis secara empiris data tentang kinerja perusahaan sektor pertanian melalui rasio keuangannya.

Dari teori yang telah dikemukakan oleh para ahli bahwa jika ROA mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan, karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian asset yang tinggi. Sebaliknya jika DER mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan, karena para investor tidak tertarik pada perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi itu mengakibatkan laba bersih yang diterima perusahaan akan menurun.

Tabel 1.1

Data perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Periode 2007-2012

Perusahaan	ROA (%)	DER (X)	Harga Saham
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk			
2007	0,022	2.61	2.575
2008	0,026	3.11	930
2009	7,07	2,45	4.875
2010	8,32	1,34	4.600
2011	9,13	0,70	5.850
2012	8,06	0,74	6.600
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk			
2007	0,030	3.65	750
2008	5,21	1,60	425
2009	3,89	2,14	360
2010	4,86	2,34	780
2011	5,16	0,96	495
2012	6,81	0,93	1.080
PT. Cahaya Kalbar Tbk			
2007	0,040	1.80	800
2008	6,97	1,45	700
2009	12,33	0,89	1.490
2010	4,74	1,75	1.100
2011	15,82	1,03	950
2012	6,61	1,25	1.300
PT. Akasha Internasional Tbk			
2007	-8,50	1.44	730
2008	16,56	2,56	225
2009	9,76	1,61	640
2010	10,34	2,25	1.620
2011	9,37	1,51	1.010
2012	16,80	0,99	1.920
PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk			
2007	0,033	0.64	650
2008	15,44	0,53	190
2009	5,67	0,45	580
2010	10,11	0,54	1.210
2011	7,20	0,55	1.080
2012	14,39	0,49	1.330

Sumber : data sekunder yang diolah dari laporan keuangan dan ICMD

Dari Tabel 1.1 diatas menunjukan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2012 sangat berfluktuatif. Pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008 dan 2010 ROA mengalami kenaikan dan DER mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami penurunan. Sebaliknya di tahun 2012 ROA mengalami penurunan dan DER mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami kenaikan.

Pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Tahun 2008 ROA mengalami kenaikan dan DER mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami penurunan. Di tahun 2010 DER mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami kenaikan. Lalu di tahun 2011 ROA mengalami kenaikan dan DER mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami penurunan.

Pada perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk Tahun 2008 ROA mengalami kenaikan dan DER mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami penurunan. Tahun 2011 ROA mengalami kenaikan dan DER mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami penurunan. Tahun 2012 ROA mengalami penurunan dan DER mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami kenaikan.

Pada perusahaan PT. Akasha Internasional Tbk Tahun 2008 ROA mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan. Tahun 2009 ROA mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami kenaikan. Tahun 2010 DER mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami kenaikan. Tahun 2011 DER mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami penurunan.

Pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2008 ROA mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan. Sebaliknya di tahun 2009 ROA mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami kenaikan. Lalu di tahun 2010 DER mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami kenaikan.

Pada dasarnya investor tidak akan menanamkan modalnya begitu saja. Tentu banyak penilaian yang dilakukan untuk mulai menanamkan modal. Salah satu penilaian yang dilakukan yaitu dengan melihat kinerja perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Kinerja perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dalam penelitian ini penulis akan menguji dan menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham, sehingga penulis tertarik mengambil judul "Pengaruh Pengembalian Aset Dan Struktur modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2007-2012"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas sebelumnya maka hasil identifikasi masalahnya adalah jika perusahaan mengalami peningkatan pada pengembalian aset maka akan menarik minat para investor untuk menyimpan sahamnya di perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki rasio hutang yang

tinggi maka akan menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar hutangnya dibandingkan mensejahterakan pemegang saham. Hal ini bisa berdampak terhadap penurunan harga saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris tentang :

1. Bagaimana kondisi pengembalian aset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2012
2. Bagaimana kondisi struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2012
3. Bagaimana kondisi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2012
4. Seberapa besar pengaruh pengembalian aset (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2012.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dan penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan Informasi sebagai bahan penelitian yang berkenaan dengan Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2012.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan Pengembalian atas asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2012
2. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2012
3. Untuk mengetahui perkembangan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2012
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengembalian asset (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2012

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan pengaruh pengembalian aset (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap Harga Saham dalam sebuah perusahaan.

b) Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Keuangan

Hasil dari penilitan ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam sebuah perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk menyelesaikan masalah keuangan didalam sebuah perusahaan.

c) Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.4.2 Bagi Praktisi

Dapat memberikan gambaran harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga investor maupun masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan.

b. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi para investor yang dapat melihat, menilai, atau memilih perusahaan mana yang cocok untuk menyimpan saham.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur dalam sektor industri. yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana penelitian dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan yaitu melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) IDX untuk mendapatkan laporan tahunan *(annual report)* perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan selama 6 tahun yaitu periode 2007-2012. Penelitian ini juga melalui situs internet www.idx.co.id, serta informasi dari web lainnya yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2014 sampai dengan Juli.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

Ketarangan	Maret 2014				April 2014				Mei 2014				Juni 2014				Juli 2014			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Perbaikan UP																				
Seminar UP																				
Penelitian Lapangan																				
Pengolahan Data																				
Penelitian Skripsi																				
Sidang Akhir																				